

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>2</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah:<sup>3</sup>

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tertentu, dapat membangun dari

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyasa, *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 15.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 21-22.

suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas 4, dan melakukan pengamatan langsung di kelas.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Dalam penelitian nanti penulis akan mengambil beberapa data dari beberapa literatur.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin yang terletak di Desa Getas Pejaten kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut menekankan untuk membaca pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menurut peneliti hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

---

<sup>4</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.162.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308-309.

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

#### E. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan subyek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>7</sup> Informan yang dipilih adalah orang-orang yang dapat memberi informasi tentang pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan keeterampilan membaca aspek pemahaman di kelas. Dan informan yang dipilih berdasarkan teknik ini adalah Kepala Sekolah, para guru kelas, dan siswa.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat *field research*. Oleh karena itu, data-datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup> Agar penulis dapat mengamati setiap kegiatan, dan situasi-situasi umum di MI NU Baitul Mukminin untuk mendapatkan data yang lengkap.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 306.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 300.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm.136.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

Penulis juga menggunakan obeservasi partisipan pasif. Sehingga peneliti akan datang di tempat penelitian namun tidak ikut terlibat langsung dengan aktifitas para informan di tempat yang diteliti.<sup>10</sup> Yaitu mengamati pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca aspek pemahaman di kelas.

## 2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.<sup>11</sup>

Adapun metode wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis, yang mana setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persiapan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca, langkah-langkah guru dalam meningkatkan keterampilan membaca, dan hasil pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa-siswa di MI NU Baitul Mukminin.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.<sup>12</sup> Sehingga dapat mendukung data dari hasil observasi dan interview.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi pelaksanaan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 312.

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 141

aspek pemahaman, jumlah murid, guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan kondisi MI NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus.

### G. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)<sup>13</sup> :

#### 1. Uji *Credibility* ( Validitas Internal )

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
- c. Triangulasi, dengan cara:
  1. Triangulasi sumber, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda.
  2. Triangulasi teknik, yaitu menghimpun data yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen.
  3. Triangulasi waktu, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.
- d. Analisis kasus negatif, ini dilakukan dengan meneliti apakah ada data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya. Bila tidak ada, berarti data sudah dapat dipercaya.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 324.

e. *Member check* (pengecekan anggota), mendiskusikan data yang diperoleh peneliti dengan sumber data agar penafsiran peneliti disepakati oleh pemberi data.<sup>14</sup>

## 2. Uji *Transferability* ( Validitas Eksternal )

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>15</sup>

## 3. Uji *Dependability* ( Reabilitas )

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>16</sup> caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Uji *Konfirmability* ( Obyektivitas )

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 376-377.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 377.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 377.

## H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup> Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan mata pelajaran Aqidah Akhlaq, hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologis.

Dalam analisis data, penulis melakukan dua macam, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Untuk analisis selama di lapangan penulis menggunakan pendapat Milles dan Hubberman, yaitu :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>19</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin Getas Pejaten sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan siswa untuk

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 334.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 337.

membaca pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, mulai dari persiapan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Maka dari itu untuk memudahkan peneliti menyusun data maka peneliti harus mengelompokkan beberapa hal yang berkaitan dengan tema penelitian dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data berbentuk kata-kata, uraian singkat, maupun teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk membaca dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari mata pelajaran Aqidah Akhlak, kemudian pada pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran diterapkan di kelas IV dan hasil belajar atau evaluasi inilah yang menjadi tolak ukur dari pencapaian ketuntasan belajar peserta didik. Jadi untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka penting adanya penyajian data.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

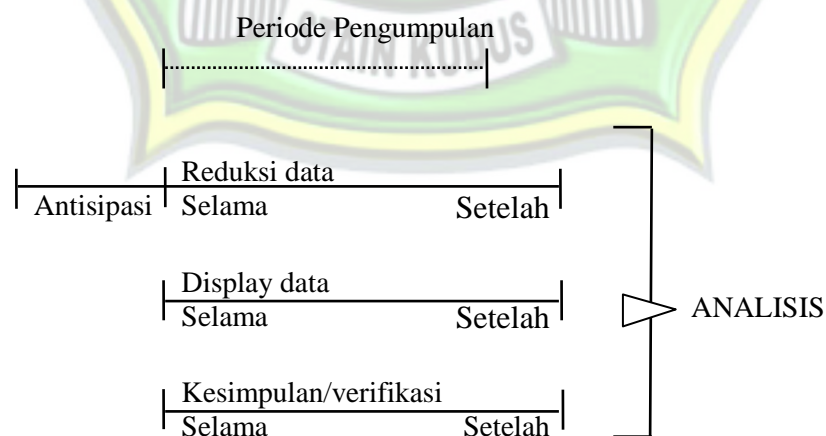
<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 337.



lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang.<sup>21</sup> Selanjutnya pada tahap ini peneliti berupaya menyimpulkan data yang telah disajikan setelah meneliti tentang menekankan dalam membaca pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan pemahaman siswa di MI NU Baitul Mukminin, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan terkait dengan ketuntasan belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui penerapan pendekatan keterampilan proses. Apabila data display yang telah dianalisis telah didukung oleh data-data yang valid maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan di sini merupakan tahapan yang paling penting karena akan menentukan hasil dari penelitian.

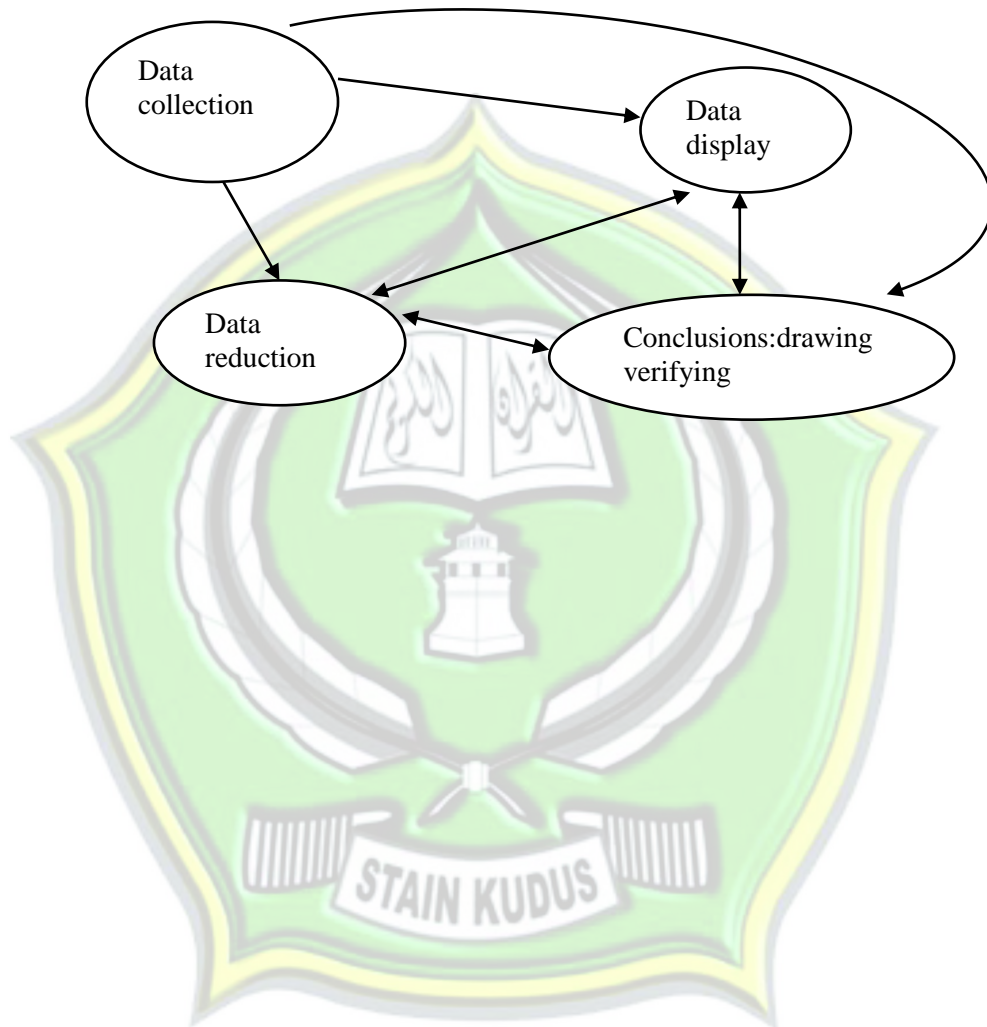
Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut ini.<sup>22</sup>



<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 337.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 337.

Selanjutnya model interaktif dalam analisis data, dapat dilihat pada gambar berikut ini.<sup>23</sup>



<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 338.